

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kelelahan bekerja ialah permasalahan dibidang kesehatan dimana dapat terjadi terjadi pada berbagai satuan negara seperti Indonesia. Karena kelelahan menjadi salah satu masalah kesehatan ada beberapa dampak yang ditimbulkan dari kelelahan yaitu menurunnya konsentrasi dalam bekerja, menurunnya motivasi dalam bekerja, memburuknya hubungan antara pekerja satu dengan yang lain, yang lebih parahnya dapat menyebabkan kecelakaan kerja dan kematian. Definisi kelelahan adalah penurunan atau ketidakmampuan sementara, kurangnya keinginan seseorang untuk menanggapi situasi dikarenakan aktivitas mental ataupun fisik yang berlebih (Department of Labour, 2003).

Penyebab kelelahan bekerja disebabkan oleh karena aktivitas yang berulang - ulang, penyebab langsung dalam lingkungan bekerja yaitu intensitas cahaya ditempat kerja, suasana lingkungan kerja serta suara yang bising, frekuensi pekerjaan yang menguras mental dan tenaga, faktor mental yaitu pertanggungjawaban, permasalahan, rasa cemas, rutinitas ketika makan, *disease*, juga keadaan kesehatan (Mulyadi and Nurhajja Arminah, 2018). Oleh karena itu, pekerja yang mengalami kelelahan biasanya akan merasa badanya pegal-pegal dan sakit kepala.

Tingkah kelelahan kerja secara global yakni 18,3-27% dengan angka keluhan kelelahan berat (International Labour Organization, 2016). Di Jepang, Kementerian Tenaga Kerja Jepang melakukan penelitian yang menyertakan 16 ribu pekerja dan 12 ribu perusahaan dengan hasil ada 65% pekerja dengan keluhan kelelahan fisik karena pekerjaan rutin, 28% keluhan kelelahan mental, dan 7% keluhan stress (Juliana, Camelia and Rahmiwati, 2018). Berdasarkan data (Departemen Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI Dirjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan, 2004), di Indonesia kecelakaan kerja terjadi 414 setiap harinya, dimana 27,8% diakibatkan rasa letih yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan (Medeline and Suwondo, 2020), berdasarkan hasil uji rank spearman disimpulkan adanya korelasi dalam beban kerja fisik dan asupan energi terhadap kelelahan kerja anggota PPSU. Bahwa dalam bekerja kita memang harus memenuhi asupan makanan dengan cukup yang nantinya menjadi energi untuk mendukung profuktivitas dalam bekerja. Selaras dengan studi dilaksanakan (Utami, 2019) dalam kelompok petugas pengangkut sampah kota Bekasi analisis didapatkan bahwa terdapat korelasi dalam usia, status gizi dan beban kerja fisik terhadap kelelahan kerja. Buruh dengan umur lebih muda dimana anggota vital tubuh masih kuat, maka metabolismenya pun optimal (Siagian and Hansen, 2022). Adapun hasil penelitian yang dilakukan (Nurfaizah, 2019), pada petugas kebersihan Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar terdapat korelasi bermakna dalam variabel umur, beban kerja dan masa kerja terhadap kelelahan kerja. Dimana tekanan bekerja ada kaitannya pada tuntutan tugas yang dikerjakan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah melakukan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Salah satunya pemerintah membuat unit kerja di bawah kelurahan yaitu unit kerja Penanganan Prasaranaan Sarana Umum Kelurahan (PPSU). Petugas PPSU ini identik dengan seragamnya berwarna oranye atau yang sering disebut juga pasukan oranye. Kecamatan Cilandak merupakan wilayah administratif yang terletak di Kota Jakarta Selatan dengan luas wilayah $18,16 \text{ km}^2$. Kecamatan Cilandak masuk kedalam kategori peringkat ke-3 terluas. Kelurahan yang ada di Kecamatan Cilandak terdiri dari 5 kelurahan yaitu Cipete Selatan, Gandaria Selatan, Cilandak Barat, Lebak Bulus Dan Pondok Labu. Total anggota Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) yaitu 390 orang. Masing-masing Pada kelurahan Cipete Selatan berjumlah 75 orang, Kelurahan Gandaria Selatan berjumlah 53 orang, Kelurahan Cilandak Barat berjumlah 87 orang, Kelurahan Lebak Bulus berjumlah 89 orang Dan Kelurahan Pondok Labu berjumlah 86 orang. Dalam melakukan tugasnya anggota PPSU dituntut untuk mengerjakan pekerjaannya dalam jangka waktu tertentu berdasarkan Surat Perintah Kerja. Berdasarkan studi pendahuluan dengan wawancara kepada anggota PPSU, mereka sering merasakan pegal pada badan saat setelah melakukan pekerjaan seperti membersihkan saluran air, membersihkan daun-daun yang

berjatuh di jalanan, menebang pohon dan mengangkat lumpur . Sebagian besar pekerjaan yang dilakukan oleh anggota PPSU di lakukan di luar ruangan/outdoor tidak sedikit mereka yang mengeluhkan pusing saat bekerja karena di bawah terik sinar matahari. Beberapa dari mereka tidak melakukan sarapan pagi sebelum bekerja, dengan alasan tidak terbiasa dan jika melakukan sarapan perut suka mulas dan ada perasaan ingin buang air besar. Di Indonesia penelitian terkait PPSU terbatas.

Berdasarkan penjabaran tersebut, perlu dilakukan studi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) Di Wilayah Kecamatan Cilandak Tahun 2022.

I.2 Rumusan Masalah

Studi yang dilakukan kepada 2000 pekerja, Menurut penelitiannya 97% buruh mengalami lelah bekerja diakibatkan oleh satuan risiko, sedangkan 80% lainnya disebabkan oleh *multiple causes* (National Safety Council, 2017). Penelitian yang dilakukan (International Labour Organization, 2016), sebanyak 70% pekerja tidak masuk kerja di enam bulan sebelum penelitian, dikarenakan kesehatan yang buruk sebesar 63% dan kelelahan emosional, mental dan fisik sebesar 45%. Berlandaskan latar isu tersebut, dapat diciptakan studi berjudul “Apa Saja Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kelelahan Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) Di Wilayah Kecamatan Cilandak Tahun 2022”.

I.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kelelahan Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) di wilayah Kecamatan Cilandak.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran usia, status gizi, masa kerja, beban kerja, kelelahan dan suhu lingkungan kerja pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) di wilayah Kecamatan Cilandak.
- b. Mengetahui hubungan antara usia dengan tingkat kelelahan pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) di wilayah Kecamatan Cilandak.
- c. Mengetahui hubungan antara masa kerja dengan tingkat kelelahan pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) di wilayah Kecamatan Cilandak.
- d. Mengetahui hubungan antara status gizi dengan tingkat kelelahan Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) di wilayah Kecamatan Cilandak.
- e. Mengetahui hubungan antara beban kerja dengan tingkat kelelahan pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) di wilayah Kecamatan Cilandak.
- f. Mengetahui hubungan antara suhu lingkungan kerja dengan tingkat kelelahan pada Petugas Penanganan Prasarana Dan Sarana Umum (PPSU) di wilayah Cilandak.

I.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Meningkatkan kekayaan data dan referensi terkait determinan berhubungan dengan kelelahan kerja serta dapat menjadikan perbandingan untuk studi yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

a. Responden

Diharapkan output studi ini mampu menjadi acuan perbaikan pribadi mengenai status gizi serta responden diharapkan dapat memperhatikan kondisi fisik sebelum bekerja agar terhindari dari kelelahan dan risiko ditempat kerja.

b. Institusi Pemerintah.

Diharapkan studi ini, mampu menambah masukan dan saran dalam mengelola sistem kerja PPSU.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan dan mempraktikkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan. Dan diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti terkait topik penelitian.

I.5 Ruang Lingkup

Studi dilaksanakan di wilayah Kecamatan Cilandak karena Kecamatan Cilandak termasuk dalam kategori peringkat ke-3 terluas di wilayah Kecamatan Kota Jakarta Selatan dengan luas wilayah $18,16 \text{ km}^2$. Terdapat lima kelurahan yang ada di Kecamatan Cilandak yaitu kelurahan Cipete Selatan, Gandaria Selatan, Cilandak Barat, Lebak Bulus Dan Pondok Labu. Sampel pada penelitian ini adalah petugas PPSU karena berdasarkan studi pendahuluan petugas sering merasakan pegal pada badan saat setelah melakukan pekerjaan, mereka yang mengeluhkan pusing saat bekerja, beberapa dari mereka tidak melakukan sarapan pagi sebelum bekerja. Penelitian terkait kelelahan pada PPSU dalam jumlah terbatas. Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik kuantitatif untuk mengetahui determinan yang berkorelasi terhadap tingkat lelah pada kelompok PPSU di wilayah Kecamatan Cilandak Tahun 2022. Penelitian dilaksanakan periode November 2022 - Januari 2023 dengan studi potong lintang. Perhitungan sampel dengan tehnik *proportional stratified random sampling*. Data pada penelitian diperoleh dari data dasar (primary) melalui observasi perhitungan manual kepada buruh dengan timbangan badan, meteran badan, pulse oximeter dan *Heat stress meter*. Serta Pengisian Kuesioner *Industrial Fatigue Research Committee* (IFRC). Analisis statistic yang diterapkan yakni uji chi-square.